

**KARAKTERISASI BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE DI BALAI
PERBIBITAN DAN PENGEMBANGAN INSEMINASI BUATAN (BPPIB)
TERNAK SAPI POTONG, CIAMIS**

Reza Naufal Renggadika

ABSTRAK

Penelitian mengenai karakteristik bibit Sapi Peranakan Ongole betina dan jantan telah dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sifat kualitatif dan kuantitatif bibit sapi Peranakan Ongole. Ternak yang diamati adalah Sapi Peranakan Ongole yang berjumlah 14 ekor jantan dan 66 ekor betina, menentukan objek yang diteliti berumur 18-24 bulan dan 24-36 bulan. Hasil penelitian terhadap karakteristik bibit Sapi Peranakan Ongole bahwa frekuensi relatif warna tubuh putih adalah 58,75% dan putih keabu-abuan 41,25%. Frekuensi relatif tidak ada tanduk adalah 23,75%, panjang ke belakang 13,75%, panjang ke atas 7,5%, pendek ke belakang 8,75% dan pendek ke atas 46,25%. Frekuensi relatif gelambir 100%. Rata-rata tinggi pundak pada Sapi PO jantan umur 18-24 bulan dan 24 - 36 bulan sebesar $122,94 \pm 5,92$ cm dan $127,65 \pm 1,90$ cm. Pada betina sebesar $117 \pm 5,58$ cm dan $117,14 \pm 7,96$ cm. Rata-rata panjang badan pada Sapi PO jantan sebesar $107,50 \pm 3,96$ cm dan $113,60 \pm 3,43$ cm. Pada betina sebesar $106,34 \pm 5,25$ cm dan $111,11 \pm 9,12$ cm. Rata-rata lingkaran dada pada Sapi PO jantan sebesar $141,28 \pm 6$ cm dan $146,6 \pm 3,39$ cm. Pada betina sebesar $137,11 \pm 7,52$ cm dan $141,63 \pm 11,56$ cm. Nilai karakteristik bibit Sapi Peranakan Ongole di BPPIBT-SP Ciamis tergolong baik.

Kata Kunci: Sapi Bibit Peranakan Ongole, Kuantitatif, Kualitatif.

**PERANAKAN ONGOLE BREEDS CHARACTERIZATION AT BALAI
PENGEMBANGAN PERBIBITAN DAN INSEMINASI (BPIB) BUATAN
TERNAK SAPI POTONG, CIAMIS**

Reza Naufal Renggadika

ABSTRACT

Research on the characterization of Peranakan Ongole breeds was done in January 2018 at Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis. The aim of this research was to know the qualitative and quantitative characteristics of peranakan ongole breeds 18 – 24 months old and 24 – 36 months old of 14 female and 66 male Peranakan Ongole cattle were observed. The results showed that the relative frequency of white body color was 58.75% and for grayish white was 41.25%. The relative frequency of no horns was 23.75%, 3.75% on long backwards, 7.5% on long upwards, 8.75% on short backwards, and 46.25% on short upwards. The relative frequency of wattle was 100%. Shoulder height average of 18 – 24 months and 24 – 36 months old male half-bred ongole were 122.94 ± 5.92 cm and 127.65 ± 1.90 cm, and for the female were 117 ± 5.58 cm and 117.14 ± 7.96 cm. Body length average of male peranakan ongole were 107.50 ± 3.96 and 113.60 ± 3.43 cm, for the female were $106,34 \pm 5,25$ cm and dan $111,11 \pm 9,12$ cm . Chest size average of male half-bred ongole were $141,28 \pm 6$ cm and $146,6 \pm 3,39$ cm, for the female were $137,11 \pm 7,52$ cm and $141,63 \pm 11,56$ cm. Characteristic value of Peranakan Ongole breeds at BPPIBT-SP Ciamis can be classified as good.

Keywords: Peranakan Ongole Breeds Cattle, Quantitative, Qualitative